

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Film menjadi industri yang sangat berkembang hingga sekarang. Beberapa universitas pada akhirnya membuka program studi film dan juga unit kegiatan mahasiswa yang berhubungan dengan film. Dunia perfilman rupanya menarik bagi anak muda sehingga banyak yang pada akhirnya memilih untuk melanjutkan studinya untuk mengenal film lebih dalam. Penulis merupakan salah satu dari sekian banyak anak muda yang tertarik untuk terjun ke dalam perfilman. Untuk itu, penulis mengambil program studi film di Universitas Multimedia Nusantara. Selama menjalani studi, penulis menjalankan beberapa proyek baik di luar kampus maupun untuk kebutuhan perkuliahan. Dalam proyek-proyek tersebut, penulis sering mendapatkan posisi di departemen kamera sebagai *director of photography* (DOP). Ketika menjalankan posisi tersebut, penulis terkadang bingung mengenai konsep pencahayaan yang akan dibuat. Oleh karena itu, penulis memilih untuk berdiskusi dengan mahasiswa lain mengenai pencahayaan yang akan dibuat. Di sisi lain, penulis juga sering kali melihat hasil perekaman dari karya orang lain yang terlihat kurang memperhatikan tentang pencahayaan. Dari pikiran-pikiran tersebut, penulis ingin lebih mengetahui mengenai ilmu pencahayaan terutama di dalam film lewat program magang yang dijalani.

Pencahayaan adalah kunci utama yang tidak bisa dilepaskan dalam perekaman gambar. Hal tersebut dikarenakan pada sejarahnya film diawali dengan adanya fotografi yang merupakan seni melukis dengan cahaya. Oleh karena itu, pencahayaan menjadi sangat penting untuk menghasilkan gambar yang baik. Pada kesempatan magang ini, penulis mendapatkan wadah untuk memperdalam ilmu tentang pencahayaan di PT. Warna Global Surya. Perusahaan ini bergerak dalam departemen kamera dan *lighting* khususnya untuk alat *support grip* dan *lighting*. Melalui perusahaan ini, penulis berharap mendapatkan ilmu yang lebih dalam dan

juga dapat berkontribusi dengan pengalaman yang telah dimiliki. Selain itu, penulis juga ingin lebih mengetahui mengenai seluk beluk industri perfilman di Indonesia.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Penulis memilih magang di departemen *lighting* karena ingin lebih memperdalam ilmu tentang teknik dan tata pencahayaan di dalam film. Dalam produksi ini, penulis berkontribusi sebagai kru *lighting* dengan posisi *lighting runner* dan juga membantu *lighting man* untuk menata lampu.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Proses pencarian tempat magang diawali dengan mencari perusahaan yang bergerak di bidang perfilman khususnya departemen *lighting*. Pencarian tersebut berlangsung selama kurang lebih satu bulan lewat media sosial Instagram. Setelah mendapatkan beberapa tempat magang, penulis mulai mengirimkan lamaran melalui surel pada bulan Juni 2023. Penulis menunggu beberapa hari untuk mendapatkan respon dari semua perusahaan yang dilamar namun respon yang didapatkan kurang membuahkan hasil. Lalu, penulis menemukan satu perusahaan yaitu PT. Warna Global Surya dan langsung mengirimkan pertanyaan tentang lowongan magang melalui surel perusahaan. Pertanyaan tersebut langsung direspon di hari yang sama. Admin dari perusahaan memberitahu bahwa ada lowongan magang untuk menjadi kru *lighting* di produksi film Netflix yang berjudul *The Shadow Strays* selama 73 hari. Penulis menerima tawaran tersebut dan mulai bekerja pada tanggal 9 Juli 2023. Proses *shooting* film *The Shadow Strays* berlangsung cepat sehingga hanya memakan waktu hingga 70 hari kerja dengan 12 sampai 18 jam per harinya. Selama 70 hari tersebut, kru bekerja dalam jam normal (pagi sampai malam) maupun jam terbalik (sore sampai pagi).